

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu andalan bagi pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Akan tetapi Pandemi Covid 19 tengah memberi dampak negatif terhadap perkembangan UMKM, terkhususnya di Sumatera Barat. Penelitian sebelumnya mengenai dampak pandemi terhadap UMKM yang dilakukan oleh Del Rosa (2021) membuktikan bahwa pandemi pada tahun 2020 hingga tahun 2021, pada variabel Iklim Usaha dan Akses UMKM berpengaruh Negatif Signifikan terhadap omset UMKM yang ada di Kota Padang, sedangkan variabel Modal, Sumber Daya Manusia, Hukum dan Infrastruktur berpengaruh Positif. Salah satu UKM yang mengalami dampak Pandemi adalah UPS Permata Ibu yang mengolah susu sapi menjadi produk susu sapi.

Produk susu sapi memiliki kendala utama dalam proses pengolahannya mulai dari pengolahannya yang rumit karena membutuhkan sanitasi yang tinggi, seperti kebersihan sapi dan kandang, kebersihan tempat pengolahan, aliran udara, penggunaan can yang tertutup dan cemaran mikroba yang kadarnya sesuai SNI 3141.1.2011 pada pengolahannya hingga menjadi produk susu siap konsumsi, ditambah masa kadaluarsa produk susu sapi yang cukup singkat pada beberapa produk olahan susu di UPS Permata Ibu. Misalnya pada Susu Murni botolan, yang merupakan salah satu produk unggulan di Serambi Milk UPS Permata Ibu. Mulai dari penanganan dan manajemen produksi, distribusi atau operasional, hingga ke pemasaran semuanya perlu diperhatikan secara detail dan tepat agar produk susu sapi sampai ke tangan konsumen dalam keadaan yang baik dan layak untuk dikonsumsi.

Pengamatan yang peneliti telah lakukan pada pra penelitian tanggal 27 Maret 2022, secara keseluruhan kesadaran tim di pengolahan terlihat cukup kurang akan menjaga higienitas susu dalam mengolah susu murni menjadi produk siap konsumsi, contohnya pada penggunaan gelang, tidak menggunakan penutup kepala, meskipun Standar Operasional (SOP) di dalam pengolahan telah dirancang

sedemikian rupa dengan baik, namun belum dijalankan sebagaimana mestinya. Hal ini menjadi salah satu fenomena penting untuk peneliti menyinggung mengenai Sanitasi Pengolahan dalam penelitian ini disamping Kajian Pemasaran dan Kajian Finansial. Di sisi lain, pentingnya sanitasi pengolahan dan higienitas produk sangat berkaitan dengan rasa aman yang dimiliki konsumen saat membeli produk susu, dan rasa aman ini menciptakan kepercayaan pelanggan yang berujung pada peningkatan omset.

Aspek manajemen yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini berfokus kepada manajemen pemasaran dalam fokus penelitian Kajian Pemasaran. Alasan peneliti ingin meneliti aspek manajemen pemasaran karena ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana UPS Permata Ibu mengatur dan menerapkan Manajemen Pemasaran di tempat secara baik dan benar dan sesuai target pasar yang ingin dicapai, ditambah adanya faktor - faktor lain yang mungkin dapat mempersulit layaknya efek Pandemi. Alasan lainnya adalah karena dalam manajemen pemasaran memiliki lebih banyak segmen yang dapat diteliti dan ditelaah, misalnya pada Penggunaan Social Media dalam meningkatkan *Brand Awareness*, meningkatkan penjualan dan juga mungkin mengidentifikasi strategi - strategi apa yang sudah dan akan dipersiapkan oleh Pemilik atau pihak manajemen UPS Permata Ibu untuk tiga tahun terakhir dan kedepannya.

Daerah Padang Panjang memiliki dua Pengolahan Utama Produk Susu, salah satunya adalah Rumah Susu di Jalan Raya Bukittinggi - Padang, dan sedangkan yang lainnya adalah UPS Permata Ibu. Alasan terkuat peneliti menjadikan UPS Permata Ibu sebagai objek penelitian karena keingintahuan peneliti terhadap kemampuan UPS Permata ibu yang adaptif terhadap teknologi dalam pemasarannya serta ide - ide dalam manajemen pemasarannya yang cukup unik dan efektif menurut pandangan peneliti, meskipun secara letak Geografis UPS Permata Ibu tidak sebaik Rumah Susu karena Rumah Susu tidak terletak di tempat yang Strategis. Salah satu program pemasarannya yang sangat tampak adalah penerapan *Brand* pada Produk susu sapi di UPS Permata ibu yaitu Serambi Milk yang menjadi ciri khas pada produk di UPS Permata ibu.

Serambi Milk adalah *brand* dari Produk olahan susu di UPS Permata Ibu Padang Panjang, tepatnya berlokasi di Nagari Ganting. Peneliti pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2019 lalu di tempat ini, yang memperkuat alasan peneliti mengambil Objek Penelitian di tempat ini karena akses informasi yang mungkin bisa didapat karena sudah cukup mengenal lokasi dan Pemilik serta Staf dan karyawan yang ada, dengan harapan Data dan Hasil Penelitian sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Pemilik sekaligus Direktur Utama Serambi Milk bernama Ridwansyah, S.E., seorang sarjana Universitas Bung Hatta sejak tahun 2005 menjelaskan bahwa selama pandemi tiga tahun terakhir, perkembangan UPS cukup sulit dibandingkan tahun - tahun sebelumnya akibat Dampak Pandemi, bahkan dampaknya terlihat pada penggunaan aplikasi Serambi Milk tidak beroperasi dengan semestinya karena adanya pemotongan budget pemasaran, yang seharusnya bisa menjadi alat bantu tambahan dalam pemasaran produk - produk olahan susu di Serambi Milk jadi harus tidak dikembangkan lagi karena harus memprioritaskan aspek lain yang mungkin lebih *urgent*, ditambah Bapak Ridwan sendiri menjelaskan pengeluaran Pabrik Produksi untuk biaya Listrik bahkan menyentuh angka Rp. 3 Juta per Bulannya. Fenomena ini adalah alasan utama Penulis ingin mengangkat Tema dan Judul Penelitian ini.

Alasan lain yang memperkuat peneliti ingin menarik topik ini sebagai penelitian adalah ketertarikan peneliti untuk mempelajari dasar - dasar manajemen yang bisa dipelajari langsung dilapangan dengan menerapkan fundamental - fundamental manajemen yang bisa peneliti dapatkan di lapangan guna untuk menjadi modal dalam membangun usaha kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tulisan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Kajian Pemasaran dan Aspek Finansial Produk Pengolahan Susu (Studi Kasus Di UPS Permata Ibu Padang Panjang)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana Manajemen Pemasaran yang diterapkan di industri pengolahan susu UPS Permata Ibu dalam tiga tahun terakhir?
2. Bagaimana Manajemen Pemasaran yang diterapkan di industri pengolahan susu UPS Permata Ibu yang akan diimplementasikan saat ini dan kedepannya?
3. Bagaimana kelayakan aspek finansial di industri pengolahan Susu UPS Permata Ibu?
4. Bagaimana penerapan sanitasi di pengolahan susu UPS Permata Ibu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi strategi dan manajemen pemasaran di Industri Pengolahan Susu UPS Permata Ibu tiga tahun terakhir.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi strategi dan manajemen pemasaran di Industri Pengolahan Susu UPS Permata Ibu saat ini dan kedepannya.
3. Mengetahui kondisi aspek finansial di Industri Pengolahan Susu UPS Permata Ibu serta mengevaluasi kelayakan finansial tiga tahun terakhir.
4. Mengetahui sanitasi pengolahan yang diterapkan dalam pengolahan produk susu di UPS Permata Ibu.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi pemasaran dan pengolahan produk susu.
2. Mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan dengan konsep yang sama ataupun penelitian lanjutan terhadap permasalahan ini, dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman, acuan, referensi serta tambahan informasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat membuka wawasan peneliti mengenai industri pengolahan susu dan menambah ilmu peneliti bagaimana sistematika strategi dan manajemen pemasaran industri hasil pertanian yang terjadi secara langsung di masyarakat, dan untuk menyelesaikan tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian pada Jurusan Teknologi Hasil Pertanian.
4. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sebagai bahan bacaan dan sebagai pedoman oleh pembaca yang menginginkan untuk memulai berwirausaha ataupun untuk memulai membuka industri pengolahan susu.

